

PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR FIQH KELAS VIII

MTS N SLEMAN MAGUWO HARJO YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

SITI MUAWANAH

NIM. 08470039

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muawanah
NIM : 08470039
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta*" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 15 September 2013



Siti Muawanah
NIM. 08470039

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Muawanah
NIM : 08470039
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XI (Sebelas)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2013

Yang membuat



Siti Muawanah
NIM. 08470039

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Siti Muawanah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Muawanah

NIM : 08470039

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR
FIQH KELAS VIII MTS N SLEMAN
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 September 2013

Pembimbing,



Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP : 19550823 198303 2 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Siti Muawanah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Muawanah

NIM : 08470039

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR
FIQH KELAS VIII DI MTS N SLEMAN
MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**

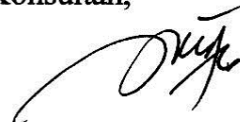
yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 11 Oktober 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Konsultan,



Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP : 19550823 198303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ 304 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR FIQH KELAS VIII MTS N
SLEMAN MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Muawanah

NIM : 08470039

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Dr. Juwariyah, M.Ag

NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dr. Na'imah, M.Hum

NIP. 19610424 199903 2 003

Yogyakarta, 28 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Artinya “ “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”

(QS. Al-Zalzalah 7-8)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al- Jumanatul Ali*, Bandung :CV Penerbit J-ART, 2005

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta
Jurusan Kependidikan Islam (KI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله الذي لا نبي بعده. اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan penguasa dunia. Dialah yang memberi petunjuk para hamba pilihan ke jalan yang lurus serta pedoman yang benar, dan memberi karunia dengan keyakinan Tauhid. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan shalawat yang kita tujukan kepada Beliau, di *Yaumul Qiyamah* kelak kita bisa mendapatkan *Syafa'atnya* dan termasuk kedalam umatnya, Aamiin.

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan karena penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Keberhasilan dan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis tidak mungkin melupakan peran pihak-pihak yang telah berjasa, baik secara moral maupun material, langsung maupun tidak langsung memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan kepada penulis untuk senantiasa terus menulis.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan pendidikannya.

2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Abd.Rachman Assegaf, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehatnya dan arahan dalam perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswanya.
4. Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag selaku penguji I yang telah memberikan kontribusi berupa kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dalam skripsi ini.
5. Dr. Nai'mah, M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan kontribusi berupa kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dalam skripsi ini.
6. Semua pegawai TU Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terima kasih atas semua bantuannya.
7. Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd selaku Kepala MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Dra. Hj. Muftiyah Hidayati selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, terimakasih atas waktu, bimbingan, bantuan, dan kerja samanya selama penelitian.
9. Bapak Marjuni, Bunda Robingatun ,Abang Burhanuddin ,Abang Abdurrahman, Abang Muhajir, Ayuk Muna, Ayuk Rohmah dan adek Ahmad serta seluruh

keluarga di Bangka, terima kasih yang teramat dalam saya haturkan untuk jalinan kasih sayang, doa, dan materi yang telah kalian berikan.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 15 September 2013
Penulis

Siti Muawanah
NIM. 08470039

ABSTRAK

SITI MUAWANAH, *Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VIII MTs N Sleman Maguwoharjo Yogyakarta. Selama ini pelaksanaan evaluasi pada pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran fiqh belum ideal seperti evaluasi harus dilakukan secara kontinuitas, evaluasi harus dilakukan secara komprehensif (menyeluruh). Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar dalam melaksanakan cara penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan sebaik-baiknya, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Subyek yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Kepala MTs Negeri Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, Guru, dan Siswa. dengan mengambil lokasi di MTs Negeri Sleman Maguwoharjo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Dilakukan dengan reduksi data, triangulasi dan kesimpulan data. Sehingga data yang terkumpul dikelompokkan dengan cara memilah dan memilih data yang akan digunakan, kemudian data yang ada diperiksa kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, dokumentasi dan data hasil wawancara. Selanjutnya disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami. Kemudian data di analisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VIII MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta menggunakan teknik-teknik pengembangan evaluasi dengan menggunakan empat keterampilan yaitu: *Pertama*, keterampilan menyimak *Kedua*, Keterampilan Berbicara *Ketiga*, Keterampilan membaca *Keempat*, Keterampilan menulis. Dengan menggunakan teknik-teknik tersebut implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VIII B sangat efektif. Sedangkan dalam hal ini faktor pendukungnya yaitu: *Pertama*, latar belakang guru, *Kedua*, ketersediaan buku, *Ketiga*, ketersediaan peserta didik, *Keempat*, Adanya kerjasama antara guru dengan keluarga siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: *Pertama*, latar belakang pendidikan siswa. *Kedua*, latar belakang keluarga peserta didik. *Ketiga*, media atau alat-alat pengembangan evaluasi yang masih terbatas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN PEMAKAIAN JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	10
E. Landasan Teoritik	12
F. Metodologi Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM.....	30
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	30
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru dan Pegawai	35
F. Keadaan Siswa.....	38
G. Sarana dan Prasarana.....	39
BAB III: EVALUASI HASIL BELAJAR FIQIH DAN PENGEMBANGANNYA.....	42
A. Implementasi Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih	42
1. Gambaran Umum Pembelajaran PAI	42
2. Tujuan Pengembangan Evaluasi	50
3. Teknik-teknik Pengembangan Evaluasi	55
4. Hasil Pengembangan Evaluasi.....	82

B. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih	84
1. Faktor Pendukung	85
2. Faktor Penghambat	87
3. Solusi	89
BAB IV: PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru MTsN Sleman Maguwoharjo.....	32
Tabel 2	Daftar Pegawai MTs N Sleman Maguwoharjo.....	34
Tabel 3	Jumlah Siswa-Siswi Tahun Ajaran 2012-2013	35
Tabel 4	Data rombongan belajar dalam tiga tahun terakhir.....	40
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Kondisi Fisik	36
Tabel 6	Sarana dan Prasarana Mebelair dan Peralatan	37
Tabel 7	Contoh Penilaian Afektif.....	75
Tabel 8	Contoh Penilaian Psikomotorik.....	80
Tabel 9	Contoh Instrumen Teknik Product.....	81
Tabel 10	Contoh Instrumen Teknik Proyek.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Catatan Lapangan
Lampiran IV	Lembar Observasi
Lampiran V	Pedoman Transliterasi Arab - Latin
Lampiran VI	Silabus
Lampiran VII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran VIII	Soal – soal ulangan
Lampiran IX	lembar penilaian
Lampiran X	Foto-Foto kegiatan pembelajaran
Lampiran XI	Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran XII	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran XIII	Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIV	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XV	Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Sekolah
Lampiran XVI	Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Gubernur DI Yogyakarta
Lampiran XVII	Surat Keterangan / Ijin dari Pemerintah Provinsi DI
Lampiran XVIII	Surat Jawaban Ijin Penelitian dari Sekolah Yogyakarta
Lampiran XXIX	Surat Rekomendasi Survey / Riset dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Lampiran XXX	Surat Rekomendasi Survey dari Pemerintah Kabupaten Temanggung
Lampiran XXXI	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XXXII	Sertifikat PPL I
Lampiran XXXIII	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XXXIV	Sertifikat Teknologi Informasi dan Komunikasi
Lampiran XXXV	Sertifikat Toafl

Lampiran XXXVI Sertifikat Toefl

Lampiran XXXVII Setifikat SOSPEM

Lampiran XXXVIII Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di era global ini, semua pihak perlu menyamakan pemikiran dan sikap untuk mengedepankan peningkatan mutu pendidikan. Pihak-pihak yang ikut meningkatkan mutu pendidikan adalah pemerintah, masyarakat, *stakeholder*, kalangan *pendidik* serta semua subsistem bidang pendidikan yang harus berpartisipasi mengejar ketertinggalan maupun meningkatkan prestasi yang telah diraih. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa, gurulah sosok yang paling diharapkan dapat mereformasi tataran pendidikan. Guru menjadi mata rantai terpenting yang menghubungkan antara pengajaran dengan harapan akan masa depan pendidikan di sekolah yang lebih baik.

Dalam istilah kemampuan guru biasanya disebut juga dengan kompetensi, yang artinya adalah pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari kehidupannya baik yang terkait dengan perilaku kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹

Dalam hal ini guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutamanya kaitanya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 38

yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.² Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Perbaikan yang dimaksud adalah perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Tugas profesional guru yang membutuhkan kemampuan serta keterampilan adalah tugas dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi di maksud adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dilakukan secara sistematis dan kesinambungan untuk mengambil keputusan.³ Evaluasi yang pelaksanaannya dilakukan pada awal sampai akhir pembelajaran selesai.⁴

Menurut Anas Sudijono, evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu: (1) prinsip keseluruhan (2) prinsip kesinambungan (3) prinsip obyektivitas.⁵

Kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya meliputi berbagai kegiatan, mulai dari persiapan mengajar, pelaksanaannya serta kemampuan dalam melaksanakan evaluasi. Tugas guru bidang studi dalam

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 5

³ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Fiqih*, (Jakarta: 1997), hlm. 45.

⁴ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm.4.

⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hal.31

melaksanakan evaluasi hasil belajar tidak mudah untuk dilakukan karena perlu menggunakan teknik evaluasi yang sesuai dengan bidang yang dievaluasi.

Begitu juga dengan pembelajaran fiqih, dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia. Mata pelajaran fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, seorang muslim perlu untuk memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip fiqih Islam. Seorang muslim diharapkan memiliki sikap atau karakter sebagai muslim yang baik taat pada aturan hukum fiqih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Di madrasah ada beberapa mata pelajaran yang mengarah pada mata pelajaran ke-Islaman seperti akidah akhlak, Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari beberapa mata pelajaran yang disebutkan mata pelajaran fiqh salah satunya mata pelajaran yang membahas tentang masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Keutamaan Ilmu Fiqih dari ilmu lain adalah penuntun yang paling utama, untuk berbuat baik, takwa dan tujuan yang lurus. Oleh karena itu di dalam ajaran Islam kita diperintah untuk mempelajari Fiqih

”Belajarlah Ilmu Fiqih karena Fiqih itu merupakan penuntun yang paling utama, untuk berbuat kebaikan, takwa dan tujuan yang lurus. Ia merupakan (rambu-rambu) jalan petunjuk, dialah sebagai benteng yang dapat menyelamatkan dari segala martabatnya. Karena sesungguhnya pakar Fiqih yang perwira lebih sulit lagi syetan (untuk mengganggu) daripada seribu orang ahli ibadah (yang tidak alim fiqih).

Dengan adanya mata pelajaran Fiqih di madrasah yang dikembangkan, diharapkan siswa melalui pengalaman belajarnya dapat mengetahui, mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui suatu informasi perubahan perilaku atau keberhasilan, kecakapan, sikap, ketrampilan dan sebagainya, seorang pendidik perlu melakukan kegiatan evaluasi hasil pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu evaluasi dijadikan sebagai titik sentral dalam pembelajaran.

Selama ini pelaksanaan evaluasi pada pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran fiqih belum ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar dalam melaksanakan cara penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan sebaik-baiknya, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah

yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Di madrasah khususnya pendidikan agama Islam perlu perhatian khusus dalam masalah evaluasi, di sini dilaksanakan bertujuan lebih mengarah mengikuti alur pembelajaran sewajarnya, madrasah sebenarnya suatu pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari performan siswa secara keseluruhan baik di kelas atau di luar kelas bukan dilihat dari evaluasi yang dilakukan di kelas (tertulis).

Dengan diadakan evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinue diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran fiqih juga merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang komprehensif meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pentingnya evaluasi dalam mata pelajaran Fiqih, oleh sebab itu penulis menginginkan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan.

Dalam hal ini evaluasi hasil belajar itu tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah melainkan harus dilaksanakan secara utuh atau menyeluruh (*comprehensive*). Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran fiqih, maka evaluasi belajar dalam pembelajaran fiqih itu hendaknya bukan hanya mengungkap pemahaman terhadap ajaran- ajaran agama Islam saja, melainkan juga harus mengungkapkan sudah sejauh mana

peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dilakukannya evaluasi hasil belajar secara utuh dan menyeluruh akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.⁶

Guru fiqih bertanggung jawab sebagai evaluator dalam proses belajar mengajar di sekolah, sebagaimana disebutkan dalam pasal 58 (1) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas sebagai berikut: “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.⁷ Berdasarkan Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan yang ada pada diri peserta didik.

Dalam pembelajaran agama khususnya Islam setiap perkembangan perubahan kejadian/kegiatan/peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik harus dicermati dan dipertanggungjawabkan, hal tersebut berdasarkan QS. al- Zalzalah ayat 7:

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hal. 31-32

⁷ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal.37-38

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka”. (QS. Al-Zalzalah: 7)⁸.

Kata “melihat (balasan) pekerjaan mereka” mempunyai arti: melihat hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Bila hasilnya jelek maka bentuk kerjanya jelek, bila hasilnya baik maka bentuk kerjanya baik. Dalam evaluasi di sini ditekankan pada perubahan perilaku atau keberhasilan seseorang agar selalu dipertanggungjawabkan. Dalam evaluasi ayat ini menerangkan bahwa evaluasi bisa dilakukan kapan saja dan secara terus menerus dan mencakup perkembangan peserta didik.

Evaluasi itu lebih dari hanya sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar, yang paling penting adalah sebagai dasar umpan balik (*feed back*) dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Karena itu, kemampuan guru menyusun alat dan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, keberadaan guru yang profesional mampu melaksanakan evaluasi secara sistematis dan tersusun dengan baik.

Selama ini di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqih pada kelas VIII menggunakan teknik evaluasi yang bervariasi tergantung kemampuan seperti halnya untuk mengukur kemampuan berfikir atau pengetahuan

⁸ Departemen agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya (wisma haji tugu Bogor: Sygma 2007), hlm 599

(aspek kognitif) menggunakan teknik evaluasi berbentuk tes tulisan dan lisan untuk mengukur kemampuan membaca dan menerjemahkan kandungan materi. Dalam tes tulisan tidak pernah menggunakan tes objektif melainkan tes subjektif. Sedangkan untuk mengukur terhadap tingkah laku siswa (aspek afektif) dengan teknik non tes melalui obeservasi dengan skala sikap penilaiannya pada tiga aspek yaitu : kelakuan, kerajinan, dan keberhasilan, biasanya ketiga istilah tersebut disebut kepribadian. Selanjutnya untuk mengukur dan mengetahui suatu keterampilan atau peragaan gerak dalam hal pelaksanaan ibadah (aspek psikomotorik) menggunakan metode obeservasi dilengkapi dengan instrument seperti skala penilaian.

Dalam hal ini guru mata pelajaran fiqih juga memberlakukan tugas dengan metode portofolio yang terdiri dari kumpulan hasil karya siswa yang disusun secara sistematis yang menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, hasil belajar, proses belajar dan kemajuan yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu. Tidak hanya itu guru juga memberikan ujian susulan untuk siswa yang mendapat nilai dibawah minimal yang telah ditentukan oleh. Kemudian guru mata pelajaran fiqih juga akan mencoba menggunakan evaluasi praktik menulis Arab, dikarenakan adanya siswa yang masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab terkait dengan mata pelajaran fiqih seperti hadis-hadis, ayat Al Qur'an tentang zakat, sujud syukur, sujud sahwi, haji/umrah, minuman dan makan yang diharamkan.

Sementara itu ada beberapa materi pelajaran yang memang belum sesuai dengan silabus yang ada dikarenakan pada saat materi bagian awal tidak masuk pada bulan puasa maka guru berinisiatif untuk membalik materi tersebut.⁹

Menurut ibu Muftiyah Hidayati (guru mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta) pelaksanaan evaluasi hasil belajar sangat diperlukan karena kasus yang sering terjadi di MTsN Sleman Maguwoharjo masih banyak para siswa yang belum secara penuh untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti halnya tidak pernah memperhatikan guru yang sedang menerangkan, tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga menurutnya dengan adanya evaluasi itu guru dapat melihat dan mengukur peningkatan prestasi belajar para siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, sehingga penulis dapat mengetahui sejauh mana pengembangan evaluasi digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran fiqh kelas VIII di MTs Negeri Sleman Maguwoharjo Yogyakarta.

⁹ Wawancara dengan ibu Muftiyah guru mata pelajaran fiqh pada 2 Mei 2013, pukul 09.00

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, penyusunan dapat mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta?
2. Bagaimana hambatan dan solusi apa saja dalam pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi apa saja dalam pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam implementasi, hambatan dan solusi dalam pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta.

- b. Memberikan kontribusi informasi ilmiah bagi guru-guru dalam implementasi dan hambatan pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta
- c. Sebagai acuan bagi para pihak yang akan melanjutkan penelitian tentang pengembangan evaluasi hasil belajar.

D. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka ini dimaksud sebagai pedoman yang berguna dalam memberi penjelasan dan pembatasan masalah pembahasan, serta menunjukkan keotentikan (keaslian) suatu karya tulis. Beberapa skripsi yang membahas tentang evaluasi hasil belajar :

Karya Zulita Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah tahun 2007 KI, skripsi berjudul *“Pengembangan Ranah Afektif Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X D Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta”* skripsi ini mendeskripsikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan ranah afektif dalam evaluasi belajar mata pelajaran PAI serta problem yang dihadapi guru dalam mengembangkan evaluasi ranah afektif.¹⁰

Karya Eli Umaroh jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 “ *Evaluasi*

¹⁰ Karya Zulita Mahasiswa,” *Pengembangan Ranah Afektif dalam evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X D tahun ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta*” skripsi. Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah tahun 2007

Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang”.

Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang, apakah telah berjalan dengan optimal atau sebaliknya.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Elim Halimah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 yang berjudul *“Kemampuan Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa di MTs N Sleman Kota”*. Dalam skripsi ini membahas tentang kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik di mts sleman kota dan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menjelaskan kemampuan guru akidah akhlak kelas VIII MTs N Sleman Kota dalam mengevaluasi ranah kognitif tergolong cukup. Kemampuan guru dalam mengevaluasi ranah afektif tergolong kurang. Untuk pelaksanaan psikomotorik tergolong kurang.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dalam hal ini peneliti membahas tentang pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VIII di MTsN Sleman Maguuwoharjo Yogyakarta.

¹¹ Eli Umaroh “ *Evaluasi program dan hasil belajar bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*” jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 .

¹² Elim Halimah “*Kemampuan Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa di MTs N Sleman Kota*” Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 .

E. LANDASAN TEORITIK

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris (*evaluation*), dalam bahasa Arab (*at-Taqdiir*), dan dalam bahasa Indonesia berarti (*penilaian*).

Adapun beberapa ahli mengemukakan pengertian evaluasi sebagai berikut:

- a. Anas Sudijono memaparkan mengenai evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹³
- b. M. Chabib Thoha dalam bukunya *Teknik Evaluasi Pendidikan* mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibanding dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.
- c. Edwind wand dan Gerald W. Brown yang disadur oleh Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana mengatakan “ *Evaluation refer to the act or proses to determining the value of something*” (Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu).¹⁴

Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut terdapat satu persamaan, bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk

¹³ Anas Sudijono, *Pengenatar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal.1

¹⁴ Wayan Nurkancana, PPN Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm.21

menilai sesuatu, dalam hal ini kaitannya dengan proses pembelajaran fiqih, sebagai topik skripsi penulis. Dengan begitu evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guna memberikan informasi tentang berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan umum

Tujuan evaluasi secara umum dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemampuan yang dialami para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama dalam jangka waktu tertentu.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.

- 2) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.¹⁵

3. Fungsi Evaluasi

Fungsi-fungsi pokok evaluasi sebagai berikut:

- a. *Fungsi edukatif* : evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan dan/atau salah satu subsistem pendidikan.
- b. *Fungsi institusional*: evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang *input* dan *output* pembelajaran di samping proses pembelajaran itu sendiri.
- c. *Fungsi diagnistik*: dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses atau kegiatan belajarnya.
- d. *Fungsi administratif*: evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa, yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan/atau untuk kenaikan kelas.
- e. *Fungsi kurikuler* : evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996) hlm. 16-17

kurikulum (perencanaan, uji coba dilapangan, implementasi, dan revisi)

- f. *Fungsi manajemen* : komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan bagi pemimpin untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang manajemen.¹⁶

4. Tes dan Non Test

Secara garis besar alat evaluasi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes, keduanya dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau data penilaian tentang subyek (siswa). Evaluator harus tepat dalam memilih salah satu dari kedua alat tersebut sesuai dengan kebutuhan.

a. Teknik tes

Tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan.

1) Pretes

Pretes adalah jenis tes kemampuan awal yang dilakukan sebelum siswa mengalami proses belajar dalam suatu pokok bahasan.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 147-148

2) Tes prasyarat (*entry behavior test*)

Tes prasyarat adalah tes yang dilakukan sebelum seseorang melakukan (masuk dalam) pendidikan tertentu. Untuk mengetahui apakah seseorang (siswa) memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu yang dsyaratkan untuk mengikuti pendidikan tertentu.

b. Teknik non tes

Teknik tes bukanlah satu-satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dapat digunakan, yaitu teknik non tes. Dengan teknik non tes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik. Teknik non tes adalah teknik pengukuran yg tidak menggunakan tes observasi.¹⁷ Teknik non tes ini bisa menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara, angket, dan skala.

5. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuan utama evaluasi hasil belajar dalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skla nilai berupa huruf, kata atau simbol.

¹⁷ <http://www.kamusbesar.com/58718/teknik-nontes> di akses pada hari Kamis tanggal 14-03-2013

Adapun hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut:

a. Untuk diagnostik dan pengembangan

Maksudnya adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya.

b. Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar digunakan untuk seleksi.

c. Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Berdasarkan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa mengenai sejumlah isi pelajaran yang telah disajikan dalam pembelajaran.

Adapun evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan lima hal yaitu: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan penilaian program.

1) Penilaian kelas

Penilaian kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas.

2) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial)

3) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

Pada akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

4) *Benchmarking*

Untuk dapat memperoleh data dan informasi tentang pencapaian benchmarking tertentu dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan. Hasil penilaian tersebut dapat dipakai untuk memberikan peringkat kelas dan tidak untuk memberikan nilai akhir peserta didik.

5) Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh departemen pendidikan Nasional dan Dinas pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan jaman.¹⁸

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha.¹⁹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).²⁰ Dari pengertian di atas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi belajar yang telah diberikan. Seberapa besar peserta didik mampu memberikan *feed back* dari setiap evaluasi yang diberikan.

¹⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.103-105

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), Hal. 12.

²⁰ Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen P dan K, 1960), hal. 204.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar sering didefinisikan sebagai nilai yang didapat anak yang berupa angka atau huruf. Prestasi Belajar merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (IQ) atau kemampuan berpikir peserta didik. Sejak dahulu aspek kognitif selalu menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal. Hal itu dapat dilihat dari metode penilaian pada sekolah-sekolah di negeri kita dewasa ini sangat mengedepankan kesempurnaan pada aspek kognitif.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, kepatuhan dan lain sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) peserta didik.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini

menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

Sedangkan Winkel berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot/nilai yang berhasil diraihinya. Winkel lebih menekankan prestasi belajar itu pada kemampuan siswa secara umum.

Jadi, pengertian prestasi belajar pada intinya adalah capaian atau hasil akhir yang bisa dilihat setelah proses belajar. Terkait capaian itu dalam aspek apa dan bagaimana, masing-masing ahli memiliki pandangan tersendiri.

Dari sudut pandang lain, kecerdasan dan bakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar namun tidak mutlak. Kecerdasan demikian juga bakat adalah potensi dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Hanya saja kadarnya berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Ia merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Namun dalam beberapa kasus besarnya kecerdasan dan bakat tidak berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa. Mengapa demikian? Karena prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar selain bakat dan kecerdasan antara lain adalah; minat dan motivasi. Ketika keempat faktor ini ada dalam diri seorang peserta didik maka prestasi belajarnya cenderung akan lebih tinggi.

b. Faktor eksternal

Pengertian prestasi belajar menurut para ahli tidak mengesampingkan peranan faktor eksternal dalam meningkatkan prestasi belajar. Faktor eksternal seperti kualitas guru, metode mengajar, lingkungan, fasilitas mengajar dan lain sebagainya ikut mempengaruhi prestasi belajar. Namun, pengaruhnya tidaklah sebesar faktor internal.

Faktor internal dan eksternal adalah dua hal yang sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan kedua faktor di atas.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.²¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 19.

ini peneliti akan mendiskripsikan pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTs N Sleman Maguwoharjo Yogyakarta.

1. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian.²²Populasi juga juga dimaknai sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / karakteristik tertentu.²³Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta yang terdiri dari kelas VIII A sampai VIII D yang berjumlah 116 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *Purposive Sampling*.Teknik ini merupakan teknik yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.²⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B MTsN Semanu Gunungkidul Yogyakarta. Peneliti mengambil sampel kelas VIII B yang berjumlah 28 siswa, dengan pertimbangan dan tujuan sebagai berikut:

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 117.

²⁴ *Ibid.* hal. 118.

²⁵ *Ibid.*, hal. 124.

- a. Kelas VIII B adalah kelas yang kurang dalam segi motivasi dan prestasi dibanding dengan kelas-kelas yang lainnya.
- b. Ketika pelajaran berlangsung, siswa kelas VIII B cenderung rame dan ngobrol sendiri-sendiri.
- c. Agar motivasi dan prestasi siswa kelas VIII B meningkat dan tidak kalah dengan kelas VIII yang lainnya.²⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu terlibat langsung dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu kepada orang yang dapat memberikan

²⁶ Hasil observasi pada waktu pelaksanaan pembelajaran II 2011

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R& D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 205.

informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.²⁸ Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara terencana atau terbimbing yaitu dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan :

1. Kepala Madrasah bapak Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd.
2. Ibu Dewi Parsari S, S.Ag. selaku guru bidang studi Fiqih Kelas VIII Sleman Maguwoharjo
3. Siswa kelas VIII B MTsN Sleman Maguwoharjo.

c. Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka satu sama lain.²⁹ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan hasilnya dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelum diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Tes ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Bentuk tes yaitu berupa tes obyektif dengan model soal pilihan ganda dan uraian singkat.

²⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.157.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 67.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang berkaitan dengan gambaran umum MTsN Sleman MAguwoharjo, mengenai sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa sebelum tindakan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya ialah *menyusunnya dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu kemudian *dikategorisasikan* pada langkah berikutnya. Kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah *melakukan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.³¹

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 247.

penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³²

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan penelitian ini disistematiskan dalam bab-bab tertentu, namun antara bab yang satu dengan bab yang lainnya memiliki hubungan. Kemudian dari bab dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga dalam pembahasan akan menghasilkan pembahasan yang runtut.

Bab I Mengurai secara garis besar penulisan yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustakak, landasan teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan dan daftar pustaka

Bab II Menguraikan gambaran umum tentang MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III Menguraikan hasil penelitian tentang kompetensi guru bidang studi fiqih dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar. Yang didalamnya berisikan: A. implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta dengan sub bab 1. Tujuan pengembangan evalausi, 2. Teknik pengembangan evaluasi, 3. Hasil pengembangan evaluasi, B.

³² *Ibid*, hal. 330-331.

Hambatan dan solusi apa saja dalam pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, 1. Factor pendukung, 2. Factor penghambat, 3. Solusi.

Bab IV Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VII di MTs N Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik-teknik pengembangan evaluasi yang digunakan oleh guru fiqh adalah dengan menggunakan empat keterampilan antara lain: *Pertama*, keterampilan menyimak yaitu kemampuan siswa untuk memahami bunyi atau ajaran dalam fiqh dengan baik dan benar. *Kedua*, Keterampilan Berbicara yaitu menyangkut kemampuan berkomunikasi dua arah antara pembicara dengan pendengarnya. *Ketiga*, Keterampilan membaca yaitu kemampuan membaca ayat-ayat al-qur'an dan hadist yang menyangkut terkait dengan hukum-hukum Islam yang ada di materi fiqh meliputi: ketepatan bacaan, kelancaran, intonasi, dan penulisan kata-kata. *Keempat*, Keterampilan menulis yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi tes sumatif, misalnya tes mid semester dan tes pada saat ujian semester. Tes formatif, biasanya tes dilaksanakan setelah materi selesai diberikan. *Speed test*, seperti ujian Mid semester atau semester yang dibatasi waktunya. Teknik tes tulis, misalnya guru memerintahkan siswa untuk menulis baik berupa menyalin dari buku ajar siswa atau LKS, menyusun kalimat yang ada pada salah satu materi fiqh, maupun tugas untuk membuat frase atau kalimat yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Kemudian

peserta didik mengumpulkan buku tulis atau hasil tugas kepada guru. Penilaian yang dilakukan guru selain melihat hasil kerja peserta didik, guru juga menilai proses peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut apabila tugas tersebut dilaksanakan di dalam kelas.

2. Dalam implementasi pengembangan evaluasi hasil belajar fiqih kelas VIII di MTsN Sleman Maguwoharjo banyak faktor pendukung dan tidak bisa juga di pungkiri masih ada faktor penghambatnya antara lain: *Pertama*, Latar belakang pendidikan siswa seperti yang sudah di jelaskan di atas terkait kondisi siswa-siswi di MTsN Sleman Maguwoharjo bahwa masih banyak siswa-siswi yang latar belakang pendidikannya dari sekolah umum, sehingga dalam hal ini masih banyak siswa-siswi yang belum bisa baca tulis al-qur'an. Sehingga guru harus sabar dan telaten, terlebih pada baca tulis al-qur'an dan hadist. *Kedua*, Latar belakang keluarga peserta didik ada keluarga yang perhatian terhadap ajaran-ajaran agama atau pelajaran-pelajaran agama sehingga hal ini dapat mendorong anak untuk terus belajar terutama dalam baca tulis alqur'an dan hadist. Sedangkan masih banyak juga keluarga dari siswa yang kurang perhatain pada ajaran-ajaran agama atau pengetahuan tentang keagamaan sehingga membuat anak malas untuk belajar agama terutama dalam baca tulis alqur'an dan hadist. *Ketiga*, media atau alat-alat pengembangan evaluasi yang masih terbatas sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan evaluasi hasil belajar. *Keempat*, kondisi siswa, jika kondisi siswa sedang tidak siap maka pelaksanaan pengembangan

evaluasi hasil belajar juga tidak akan berjalan maksimal oleh karena itu melihat kondisi siswa juga harus diperhatikan oleh seorang guru karena jika tidak maka hal ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan evaluasi hasil belajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun.

1. Bagi peneliti selanjutnya, karena peneliti hanya meneliti pengembangan evaluasi hasil belajar fiqh kelas VII di MTs N Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, maka untuk selanjutnya diharapkan dapat diadakan penelitian yang lebih mendalam dengan melakukan penelitian pengembangan evaluasi pada seluruh mata pelajaran yang ada tidak fokus hanya pada satu mata pelajaran.
2. Bagi Madrasah
 - a. Pelaksanaan evaluasi harus terus menerus dilakukan guna mencapai tujuan dari hasil proses belajar yang diharapkan.
 - b. Pelaksananan evaluasi harus terus dikembangkan sesuai dengan kondisi dari peserta didik dan sesuai dengan materi ajar atau kurikulum yang ada.
 - c. Pelaksanaan evaluasi tidak hanya monoton di lakukan dengan teknik-teknik yang sering di gunakan, tetapi teknik evaluasi

harus mengalami perkembangan yang kiranya dapat mencapai tujuan yang di harapkan dengan cepat.

- d. Pengembangan evaluasi di lakukan tidak hanya oleh guru ketika di sekolah saja melainkan pengembangan evaluasi dapat dilakukan dengan kerjasama antara guru dan keluarga peserta didik ketika di rumah.
- e. Pengembangan evaluasi juga bisa di lakukan serentak oleh pihak sekolah tidak cukup hanya guru mata pelajaran tertentu saja.
- f. Untuk mencapai sebuah tujuan dalam proses belajar mengajar maka perlu adanya back up an yang inten kepada peserta didik yang masih mengalami kesusahan atau kurang dalam memahami materi ajar terutama bagi peserta didik yang belum bisa baca tulis al-qur'an dan hadist.
- g. Menyiapkan media atau alat-alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengembangan evaluasi dengan sebaik mungkin (tidak terbatas) karena hal ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung jika media atau alat-alat evaluasi tersedia dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tiada terkira sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak penulis pungkiri bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua itu tercatat sebagai sebuah amal ibadah yang akan mendapat ganjaran yang jauh lebih baik kelak di hari akhir. Selanjutnya penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepan. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penelitian ini bukanlah sebuah akhir melainkan sebuah awal untuk melakukan penelitian yang jauh lebih baik demi kemajuan pendidikan bangsa kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Fiqih*, Jakarta: 1997
- Departemen agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya, Bogor: Sygma 2007
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- , *Kurikulum berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Eli Umaroh “ *Evaluasi program dan hasil belajar bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*” jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006
- Elim Halimah “*Kemampuan guru bidang studi aqidah akhlak dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di MTs N Sleman Kota*” skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007
- Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Nana Saodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007

- Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003)
- Wayan Nurkencana, PPN Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Zakiah Daradjat, *Metodedik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Zulita Mahasiswa, " *Pengembangan Ranah Afektif dalam evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X D tahun ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta*" skripsi. Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah tahun 2007

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VIII MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
3. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar fiqih di kelas MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
4. Teknik-teknik evaluasi hasil belajar fiqih di kelas VIII Sleman Maguwuharjo Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
2. Profil MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
3. Visi dan Misi MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta.
4. Tujuan MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
5. Struktur Organisasi MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta.
6. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa MTsN Sleman Yogyakarta.
7. Sarana dan prasarana MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala Madrasah MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
 - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
 - b. Visi dan Misi MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
 - c. Tujuan MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
 - d. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
2. wawancara dengan Guru Fiqih di MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta
 - a. Identitas personal, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru fiqih.

- b. Persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar
- c. Silabus/RPP
- d. Teknik evaluasi hasil belajar yang diterapkan dalam pelajaran fiqh
- e. Efektifitas pelaksanaan evaluasi hasil belajar fiqh
- f. Faktor pendukung dan penghambat teknik evaluasi hasil belajar fiqh
- g. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar
- h. Motivasi yang diberikan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar fiqh

3. Wawancara dengan siswa kelas VIII MTsN Sleman Maguwuharjo Yogyakarta

- a. Apa guru memberikan pernyataan atau uraian singkat pada awal pembelajaran
- b. Apa guru sering member tugas baik di kelas maupun di rumah
- c. Apa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, alasannya?
- d. Tugas yang diberikan guru seperti apa?

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dra. Hj Muftiyah HHidayati

Hari/ Tanggal : Jum'at/08 Maret 2013

Topik Bahasan : Infak harta di luar Zakat(Buku paket)

Kelas : VIII/B

Jam/ Ruang : 07.30-08.50

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan pembelajaran a. RPP b. Menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara baik	√ √		Belum menggunakan media pembelajaran
2.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/ tujuan d. Memberi pre test	√ √ √ ✓		
3.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	√ √ √ √	√	Ketika satu maju, siswa yang lain seakan diberi kesempatan untuk mencari kegiatan sendiri, suasana kelas menjadi ramai
4.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√ √ √		
5.	Keterampilan bertanya			

	a. Penyebaran b. Pemindah giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √		
6.	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal		√ √	
7.	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	√ √ √ √		
8.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test		√ √	

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 17 Mei 2013

Kelas : VIII/B

Jam/ Ruang : 07.30-08.50/ Kelas VIIIC MTsN Maguwoharjo

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Kedisiplinan a. Siswa tidak hadir/ absen b. Siswa terlambat masuk kelas	√	√	Siswa masih duduk di depan kelas walaupun di dalam kelas guru sudah menunggu dan yang di dalam kelas izin ke toilet secara bergantian
2.	Antusias dalam pembelajaran a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung b. Memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang	√	√ √ √	Siswa bertanya ulang kepada guru terhadap apa yang diinstruksikannya dan guru dan harus mengulang instruksi beberapa kali Beberapa siswa mencari kegiatan sendiri sehingga tidak mengerjakan tugas Siswa diinstruksikan

	ditetapkan			untuk mengerjakan tugas tetapi tidak mengerjakan sehingga waktu habis dan dijadikan PR
3.	Rasa senang dalam pembelajaran a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas	✓	✓	Sebagian besar siswa berbicara dengan temannya Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif
4.	Kreatifitas a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung	✓	✓	Hanya beberapa siswa saja langsung bertanya maju menghadap guru . Sebagian besar siswa tidak memperhatikan

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI

Hari :		Jam :
Tanggal :		Lokasi :
Jumlah Siswa :		
Materi :		
Media yang digunakan :		
Proses Pembelajaran	Pendahuluan :	
	Kegiatan Inti :	
	Penutup :	
Proses Evaluasi :		
Metode :		
Situasi Kelas :		

Lampiran IV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
س	syin	sy	es dan ye
ش	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ص	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'ain	‘	koma terbalik di atas
ع	gain	g	ge
غ	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

ل	nun	n	'en
م	waw	w	w
ن	ha'	h	ha
و	hamzah	'	apostrof
ه	ya	y	ye
ء			
ي			

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِ الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



Wawancara dengan murid



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan guru fiqih

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Siti Muawanah
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 7 Juli 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : KP. Air Duren Gang Lembawai, Pemali,
Sungailiat, Bangka

Nama Orang Tua :
Ayah : Marjuni
Ibu : Robingatun
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. SD N Makarti Mulia Mesuji, lulus tahun 1999
2. MTs Makarti Mulia Mesuji, lulus tahun 2005
3. SMK 1 Way Jepara Lampung Timur, lulus tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2008

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Periode 2009-2010
2. Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Periode 2010-2011

3. Ketua Umum KOHATI Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta Periode 2011-2012
4. Pengurus Cabang Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta Periode 2011-2012
5. Pengurus ISBA Periode 2009-2010



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Siti Muawanah
NIM : 08470039
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
Judul Skripsi : Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih kelas VII MTsN Sleman Maguwoharjo Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 April 2013	I	Revisi proposal skripsi	
2.	10 Mei 2013	II	Revisi proposal skripsi	
3.	28 Juni 2013	III	Revisi proposal skripsi	
4.	15 Juli 2013	IV	Revisi Bab I - IV	
5.	26 Juli 2013	V	Revisi Bab I - IV	
6.	9 September 2013	VI	Revisi Bab 1-IV	
7	23 September 2013	VII	Revisi Keseluruhan	
8	26 September 2013	VIII	Acc Munaqosah	

Yogyakarta, 27 September 2013
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP. 19550823 198303 2 002



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٠١٣/L.٥/PP.٠٠.٩/١٤٦٠.a

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Siti Muawanah

تاريخ الميلاد : ٧ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0320.b /2013

herewith the undersigned certifies that:

Name : Siti Muawanah
Date of Birth : July 7, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 19, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	403

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. MAg
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : SITI MUAWANAH
NIM : 08470039
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Nayan dengan DPL Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.25 (A).



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Siti Muawanah
NIM : 08470039
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. M. Jamroh, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

86.8 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

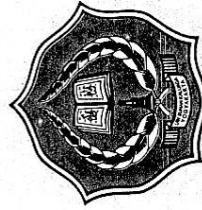
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

SITI MUAWANAH

dengan hasil

Memuaskan



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

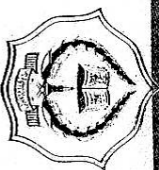
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : SITI MUAWANAH
NIM : 08470039
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008


DEPARTEMEN Agama
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Prof. H. M. Nur Huda, M.A.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Muawanah
Nomor Induk : 08470039
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 16 April 2013

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR FIQH KELAS VIII DI MTS N SLEMAN
MAGUWO HARJO YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 16 April 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002